

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Visi Dilihat dari visi yang ada telah menggambarkan gambaran masa depan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama serta memiliki kesederhanaan serta dapat memotivasi personel organisasi untuk dapat mewujudkannya.
2. Misi direktorat berdasarkan analisis memiliki misi yang sederhana, ringkas dan terfokus. Berdasarkan hal tersebut misi yang telah disusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah pertama telah sesuai yaitu sederhana ringkas dan fokus sesuai dengan visi maupun tujuan organisasi.
3. Dengan melakukan penerapan *Balanced Scorecard* dapat membantu Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah dalam melaksanakan manajemen kinerja yang terpadu dan terintegrasi dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan pendidikan.
4. Rancangan penerapan *Balanced Scorecard* di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sangat memungkinkan untuk diterapkan sebagai langkah perbaikan kinerja organisasi, dengan menyeimbangkan antara sasaran jangka pendek dan jangka panjang sebagai upaya untuk mewujudkan visi Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

5. Dampak dari penerapan *balanced scorecard* menciptakan perbaikan kinerja organisasi dan memberikan pengaruh yang cukup luas pada keefektifan fungsi dan tugas Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sebagai institusi pemerintah untuk mewujudkan kesempatan dan pemerataan bagi semua warga negara Indonesia terhadap pelayanan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu.
6. *Balanced scorecard* merupakan pengukuran kinerja yang seimbang antara pengukuran keuangan dan nonkeuangan yang merupakan ukuran paling cocok untuk diterapkan di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama yang merupakan institusi pendidikan yang strategis.
7. *Balanced scorecard* melihat dalam empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses intern dan proses pembelajaran dan pertumbuhan, hasil dari pembahasan dan analisa, perspektif yang menjadi prioritas lebih tepat pada perspektif pelanggan namun yang terjadi saat ini di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama lebih menitik beratkan pada realisasi anggaran dan target dari renstra hal ini tidak sepenuhnya salah namun alangkah baiknya apabila perlu diperhatikan juga perspektif dari pelanggan yang merupakan bagian dari tujuan perwujudan misi dan visi Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

## 5.2. Saran

Dalam menerapkan *balanced scorecard* di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, diperlukan adanya pemahaman yang sama dari lapisan atas sampai terendah golongan pegawai. Pemahaman ini dimulai dari komitmen dari manajemen puncak karena pemimpin memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas di banding

bawahannya. Kemudian diharapkan tenaga pelaksana mampu melaksanakan tugas kedinasannya sesuai arahan dari pimpinannya, meskipun pada sisi lain bawahan juga dapat memberikan masukan informasi dalam pelaksanaan operasionalnya.

Melalui Visi Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama yaitu “terwujudnya kesempatan dan pemerataan bagi semua warga negara Indonesia terhadap pelayanan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu, akuntabel, efektif, efisien dan mandiri dengan memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat dalam kerangka desentralisasi” perlu diterjemahkan dan klarifikasikan secara menyeluruh di semua lini organisasi. Namun hal ini memang merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah untuk dilaksanakan, maka secara individual perlu untuk berpikir kembali akan beberapa hal dalam upaya menuju perbaikan di masa depan.

Diharapkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama memiliki kesadaran akan berbagai kelemahan yang ada untuk perbaikan kinerja kedepannya. Diperlukan juga pemikiran kembali pemberdayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dengan menganalisa diri sendiri baik organisasi maupun individu tentang prinsip hidup kejujuran, keadilan, integritas, komitmen serta kerendahan hati dan loyalitas sebagai prinsip hidup yang utama bagi individu di Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. Melalui pengembangan nilai-nilai budaya kerja, penyempurnaan sistem dan pengembangan infrastruktur diharapkan penerapan *balanced scorecard* dapat menjadi media bagi setiap individu pegawai Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama untuk dapat menterjemahkan visi Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.